

Implementasi Program KKN Tematik: Mewujudkan Masyarakat Sehat, Cerdas, dan Peduli Lingkungan di Kelurahan Gununggede

Mala Siti Apdila¹ Yesi Mutiara Julfa¹ Evi Lutfiah¹ Nur Tsana Rahima¹
Sarah Aninda¹ Siti Alma Ramadani Hartono¹ Fahmi Abdul Nastiar¹
Nanda Trisna Rafita¹ Luthfia Nafisah¹ Alfi Nurfadila¹ Sarmidi¹ Nizar Nur
Rahmat²

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya, Tasikmalaya 46191, Indonesia

²Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya, Tasikmalaya 46191, Indonesia



Informasi Artikel

Submit : 19 Agustus 2025
Revisi : 25 Agustus 2025
Diterima : 01 September 2025
Publikasi : 02 Februari 2026

Penanggung Jawab

Mala Siti Apdila

This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License.

P-ISSN :-

E-ISSN :-

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Desa Sehat merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang berfokus pada penerapan ilmu pengetahuan dalam upaya pencegahan stunting dan peningkatan kualitas hidup. Program KKN Tematik di Kelurahan Gununggede, Kecamatan Kawalu, Kota Tasikmalaya dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan kesadaran pola hidup bersih dan sehat, gizi seimbang, serta kepedulian lingkungan. Metode pelaksanaan mencakup sosialisasi, penyuluhan, pendampingan, pemeriksaan kesehatan, pemberian makanan bergizi, serta implementasi program pendidikan, sosial-keagamaan, dan lingkungan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat mengenai PHBS, meningkatnya kesadaran gizi dan pencegahan stunting, tumbuhnya motivasi belajar anak-anak melalui program edukasi, serta kesadaran kolektif dalam menjaga kebersihan lingkungan. Dengan demikian, program ini berhasil memberikan kontribusi positif dalam membangun masyarakat yang sehat, cerdas, religius, dan peduli lingkungan di Kelurahan Gununggede.

Kata Kunci: KKN Tematik; Desa Sehat; pencegahan stunting; kesehatan; pendidikan; lingkungan.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang menjadi bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Melalui program ini, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk menguasai ilmu pengetahuan secara teoritis, tetapi juga mampu mengimplementasikannya secara praktis dalam kehidupan bermasyarakat. KKN menjadi wadah bagi mahasiswa untuk berkontribusi langsung dalam pembangunan sosial, ekonomi, dan lingkungan masyarakat (Nasution, 2019).

Program KKN Tematik hadir sebagai inovasi dari bentuk KKN reguler, di mana pelaksanaannya berfokus pada isu-isu strategis dan prioritas pembangunan di daerah tertentu. Melalui pendekatan tematik, mahasiswa diarahkan untuk mengatasi permasalahan nyata yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keilmuan lintas disiplin. Pendekatan ini sejalan dengan upaya pemerintah dalam mendorong partisipasi akademisi untuk mendukung pembangunan berkelanjutan di tingkat lokal (Suryadi, 2021).

Kelurahan Gununggede, Kecamatan Kawalu, Kota Tasikmalaya, merupakan wilayah yang memiliki potensi sekaligus tantangan dalam aspek kesehatan, pendidikan, dan lingkungan. Meskipun masyarakatnya memiliki kekayaan budaya dan nilai sosial yang tinggi, masih terdapat permasalahan seperti rendahnya kesadaran pola hidup sehat, keterbatasan motivasi belajar anak-anak, serta kurang optimalnya pengelolaan lingkungan. Kondisi tersebut menjadi latar belakang perlunya implementasi KKN Tematik dengan pendekatan yang komprehensif (Hidayat, 2020).

Aspek kesehatan menjadi perhatian penting karena masih adanya kebiasaan masyarakat yang kurang memperhatikan pola hidup bersih dan sehat. Hal ini dapat meningkatkan risiko penyakit menular maupun tidak menular yang berdampak pada kualitas hidup masyarakat. Melalui program KKN Tematik, mahasiswa berperan sebagai agen perubahan yang memberikan edukasi kesehatan, pendampingan pola hidup sehat, serta kampanye preventif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Selain kesehatan, aspek pendidikan juga menjadi fokus utama dalam pelaksanaan KKN. Pendidikan

merupakan fondasi penting dalam membangun generasi yang cerdas, mandiri, dan berdaya saing. Namun, rendahnya motivasi belajar serta keterbatasan akses pembelajaran tambahan seringkali menjadi hambatan bagi anak-anak di lingkungan pedesaan maupun perkotaan pinggiran. Oleh karena itu, kegiatan bimbingan belajar, pelatihan keterampilan, dan penyediaan sarana edukatif menjadi bagian dari upaya mahasiswa dalam meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat (Fauzi, 2021).

Kepedulian terhadap lingkungan juga menjadi isu penting yang tidak dapat diabaikan. Lingkungan yang bersih dan lestari merupakan syarat utama terciptanya kehidupan masyarakat yang sehat. Namun, perilaku kurang peduli terhadap pengelolaan sampah, rendahnya kesadaran menjaga kebersihan lingkungan, serta kurangnya penghijauan seringkali menjadi masalah utama. Program KKN Tematik hadir untuk menanamkan kesadaran kolektif masyarakat melalui kegiatan kerja bakti, pengelolaan sampah berbasis rumah tangga, dan kampanye cinta lingkungan (Sukmawati & Rahman, 2018).

Dengan demikian, implementasi KKN Tematik di Kelurahan Gununggede bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang sehat, cerdas, dan peduli lingkungan melalui kegiatan berbasis partisipasi aktif masyarakat. Program ini diharapkan tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek selama periode pelaksanaan, tetapi juga menciptakan perubahan berkelanjutan yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Artikel ini akan membahas pelaksanaan program, hasil yang dicapai, serta implikasi yang ditimbulkan terhadap pembangunan masyarakat di Kelurahan Gununggede.

METODE

Kegiatan KKN Tematik di Kelurahan Gununggede dilaksanakan dengan pendekatan participatory action research (PAR), yaitu metode yang menekankan keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahap program. Pendekatan ini dipilih agar masyarakat tidak hanya menjadi objek, tetapi juga subjek yang turut berperan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Dengan demikian, program yang dijalankan lebih sesuai

dengan kebutuhan nyata masyarakat serta berkelanjutan pasca pelaksanaan KKN (Susilo, 2017).

Pelaksanaan KKN dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan, observasi lapangan, perencanaan program, implementasi, dan evaluasi. Program dirancang melibatkan masyarakat, perangkat kelurahan, Puskesmas, kader posyandu, serta kelompok wanita tani (KWT). Tahap persiapan mencakup koordinasi dengan pihak kelurahan, pengumpulan data awal, serta pemetaan potensi dan masalah yang ada di masyarakat. Selanjutnya, observasi dilakukan untuk menggali permasalahan yang terkait dengan kesehatan, pendidikan, dan lingkungan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk menyusun program kerja yang relevan dengan kondisi lokal (Arikunto, 2019).

Implementasi program dilakukan dengan Metode yang digunakan antara lain sosialisasi, seminar, penyuluhan, bimbingan belajar, pemeriksaan kesehatan, pembuatan sarana lingkungan, dan keterlibatan dalam kegiatan sosial-keagamaan, kegiatan berupa penyuluhan pola hidup bersih dan sehat serta pendampingan pencegahan penyakit. Pada aspek pendidikan, metode yang digunakan adalah bimbingan belajar, motivasi belajar, serta pelatihan keterampilan. Sementara itu, dalam bidang lingkungan, kegiatan dilaksanakan melalui kampanye kebersihan, pengelolaan sampah rumah tangga, dan penghijauan. Semua kegiatan melibatkan partisipasi aktif masyarakat agar tercipta rasa memiliki terhadap program (Moleong, 2018).

Tahap evaluasi dilakukan secara partisipatif melalui diskusi bersama masyarakat, perangkat kelurahan, dan mahasiswa peserta KKN. Evaluasi difokuskan pada keberhasilan program dalam meningkatkan kesadaran masyarakat serta kendala yang dihadapi selama pelaksanaan. Hasil evaluasi digunakan sebagai bahan perbaikan dan rekomendasi untuk program KKN berikutnya. Dengan demikian, metode yang diterapkan tidak hanya berorientasi pada pencapaian jangka pendek, tetapi juga mampu memberikan dampak berkelanjutan bagi masyarakat (Creswell & Creswell, 2018).

HASIL

Pelaksanaan program KKN Tematik di Kelurahan Gununggede berhasil menunjukkan peningkatan kesadaran masyarakat dalam aspek kesehatan. Terlaksananya sosialisasi PHBS di sekolah, pemeriksaan kesehatan gratis, seminar edukasi stunting, kegiatan posyandu, POSBINDU, senam lansia, serta tensi keliling. Program PMT (Pemberian Makanan Tambahan) dan MBG (Makanan Bergizi Gratis) mendapat sambutan baik dari masyarakat, khususnya ibu hamil dan anak-anak. Melalui kegiatan penyuluhan pola hidup bersih dan sehat, masyarakat lebih memahami pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan untuk mencegah penyakit. Selain itu, adanya praktik cuci tangan bersama, pembagian masker, serta pemeriksaan kesehatan sederhana mendapat respons positif dari warga. Hal ini terlihat dari meningkatnya partisipasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan kesehatan serta antusiasme dalam mengadopsi kebiasaan hidup sehat.



Sumber: Dokumen pribadi
Gambar 1. Penyampaian Materi Hidup Sehat

Pada bidang pendidikan, mahasiswa melaksanakan pemutaran video interaktif bimbingan konseling, pelatihan kreativitas melukis batok kelapa, serta kegiatan mengajar Matematika di SDN Pucungremuk 2. Program ini meningkatkan motivasi belajar dan kreativitas siswa. program bimbingan belajar dan kegiatan literasi berhasil meningkatkan motivasi belajar anak-anak di Kelurahan Gununggede. Kehadiran mahasiswa sebagai pendamping belajar tidak hanya memberikan tambahan materi pelajaran, tetapi juga menumbuhkan semangat baru bagi siswa untuk belajar secara aktif.



Sumber : Dokumen Pribadi
Gambar 2. Pengajaran Matematika



Sumber : Dokumen Pribadi
Gambar 3. Kegiatan Quiz Tentang PHBS

Bidang Sosial-Keagamaan, mahasiswa berpartisipasi dalam pengajian ibu-ibu, anak-anak, serta mengikuti lomba cerdas cermat Islami. Kegiatan ini memperkuat nilai religius dan kebersamaan warga.



Sumber : Dokumen Pribadi
Gambar 4. Pengajaran Stop Bullying Kepada Anak-Anak

Di bidang lingkungan, mahasiswa membuat tong sampah organik dan anorganik, serta memasang banner edukasi sampah. Program ini menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan dan berkaitan erat dengan pencegahan stunting. Masyarakat mulai menunjukkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan dengan membentuk kelompok kecil

pengelola sampah di tingkat RT. Perubahan perilaku masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan mulai tampak dengan berkurangnya kebiasaan membuang sampah sembarangan.

Secara keseluruhan, program KKN Tematik ini mampu memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat Kelurahan Gununggede. Hasil yang diperoleh menunjukkan adanya perubahan sikap dan perilaku masyarakat ke arah yang lebih sehat, cerdas, dan peduli lingkungan. Keberhasilan ini tidak terlepas dari kolaborasi antara mahasiswa, pemerintah kelurahan, dan masyarakat yang berperan aktif dalam setiap kegiatan. Dengan demikian, program ini dapat menjadi model pengabdian masyarakat yang berkelanjutan dan dapat direplikasi di wilayah lain dengan kondisi serupa.

PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan KKN Tematik di Kelurahan Gununggede menunjukkan adanya peningkatan kesadaran masyarakat dalam bidang kesehatan. program sosialisasi dan pemeriksaan kesehatan mampu meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai PHBS dan pencegahan stunting, Edukasi tentang pola hidup bersih dan sehat terbukti efektif dalam mendorong masyarakat untuk mulai menerapkan perilaku pencegahan penyakit. Temuan ini sejalan dengan penelitian Kementerian Kesehatan RI (2020) yang menegaskan bahwa promosi kesehatan berbasis komunitas mampu meningkatkan perilaku hidup sehat di masyarakat. Dengan demikian, kegiatan sosialisasi dan pendampingan mahasiswa dapat berfungsi sebagai penguat program kesehatan pemerintah di tingkat lokal.

Pada aspek pendidikan, peningkatan motivasi belajar anak-anak melalui bimbingan belajar, kegiatan kreatif dan edukatif menumbuhkan semangat belajar anak-anak menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dapat menjadi stimulus penting dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Bidang sosial-keagamaan memperkuat nilai religius dan ukhuwah masyarakat

Hasil ini sejalan dengan penelitian Fauzi (2021) yang menyebutkan bahwa pendampingan belajar non-

formal dapat meningkatkan minat baca dan prestasi anak-anak di daerah pinggiran. Keberhasilan ini membuktikan bahwa penguatan pendidikan masyarakat tidak hanya bergantung pada sekolah formal, tetapi juga dapat diperoleh melalui kegiatan pengabdian berbasis partisipatif. Di bidang lingkungan, meningkatkan kepedulian warga terhadap kebersihan. Kolaborasi mahasiswa dengan kelurahan, Puskesmas, kader posyandu, KWT, dan masyarakat menjadi faktor kunci keberhasilan program. Program KKN Tematik Desa Sehat ini mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs), khususnya pada aspek kesehatan, pendidikan, dan lingkungan. Perubahan perilaku masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan merupakan capaian penting, mengingat salah satu tantangan pembangunan berkelanjutan adalah rendahnya kepedulian terhadap lingkungan hidup (Sukmawati & Rahman, 2018). Kegiatan KKN Tematik yang menanamkan nilai gotong royong dan tanggung jawab bersama terbukti dapat memperkuat kesadaran ekologis masyarakat. Kolaborasi antara mahasiswa, pemerintah kelurahan, dan masyarakat menjadi faktor kunci keberhasilan program. Keterlibatan multi pihak memungkinkan program yang dilaksanakan lebih relevan dengan kebutuhan nyata masyarakat. Hal ini sejalan dengan konsep participatory action research yang menekankan bahwa keberlanjutan program pemberdayaan akan tercapai apabila masyarakat berperan aktif sejak tahap perencanaan hingga evaluasi (Susilo, 2017). Oleh karena itu, keberhasilan di Kelurahan Gununggede dapat dijadikan contoh bahwa pemberdayaan berbasis kolaborasi lebih efektif dibanding pendekatan top-down. Secara keseluruhan, pembahasan ini menegaskan bahwa KKN Tematik mampu menjadi sarana transformasi sosial di masyarakat. Program ini tidak hanya berdampak jangka pendek, tetapi juga menumbuhkan kesadaran jangka panjang mengenai pentingnya kesehatan, pendidikan, dan lingkungan. Capaian tersebut mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs), khususnya pada aspek kesehatan yang baik, pendidikan berkualitas, dan lingkungan berkelanjutan (United Nations, 2015).

Dengan demikian, KKN Tematik di Kelurahan Gununggede dapat dijadikan model pengabdian masyarakat yang berorientasi pada pembangunan berkelanjutan.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pelaksanaan program KKN Tematik di Kelurahan Gununggede, Kecamatan Kawalu, Kota Tasikmalaya, berhasil memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat pada empat aspek utama: kesehatan, pendidikan, Sosial-Keagamaan dan lingkungan. Edukasi pola hidup bersih dan sehat mampu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kesehatan. Program bimbingan belajar dan literasi berhasil menumbuhkan motivasi belajar anak-anak. Bidang sosial-keagamaan memperkuat nilai religius dan ukhuwah masyarakat. Sementara itu, kegiatan kerja bakti, penghijauan, dan pengelolaan sampah rumah tangga mendorong lahirnya kesadaran kolektif dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Keberhasilan ini tidak terlepas dari kolaborasi antara mahasiswa, pemerintah kelurahan, dan masyarakat.

Agar program ini dapat memberikan dampak yang lebih berkelanjutan, diperlukan adanya tindak lanjut dari pihak kelurahan dan masyarakat dalam menjaga serta mengembangkan kegiatan yang telah dilaksanakan. Misalnya, pembentukan kader kesehatan masyarakat, kelompok belajar mandiri, serta bank sampah berbasis rumah tangga. Dengan adanya keberlanjutan program, manfaat KKN Tematik tidak hanya dirasakan selama periode pelaksanaan, tetapi juga menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari masyarakat.

Selain itu, pemerintah kelurahan perlu melanjutkan program edukasi kesehatan, pencegahan stunting, dan pengelolaan sampah. diperlukan dukungan lebih lanjut dari perguruan tinggi dan pemerintah daerah dalam memperluas implementasi KKN Tematik ke wilayah lain dengan permasalahan serupa. Keterlibatan multi pihak—termasuk akademisi, pemerintah, dan masyarakat—akan semakin memperkuat keberhasilan program. Dengan demikian, KKN Tematik dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan di

tingkat lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Fauzi, A. (2021). Peran pendidikan dalam pembangunan masyarakat desa. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 45–53.
- Hidayat, R. (2020). Pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal: Studi kasus di Tasikmalaya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 12–20.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia 2020*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, A. (2019). Kuliah Kerja Nyata sebagai wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 23–30.
- Sukmawati, D., & Rahman, A. (2018). Kesadaran lingkungan dan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah. *Jurnal Ekologi dan Lingkungan*, 10(2), 77–85.
- Suryadi, B. (2021). Inovasi program KKN tematik dalam pembangunan daerah. *Jurnal Pengembangan Masyarakat*, 6(3), 101–110.
- Susilo, A. (2017). Participatory Action Research sebagai pendekatan pemberdayaan masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 15–22.
- United Nations. (2015). *Transforming our world: The 2030 Agenda for Sustainable Development*. New York: United Nations.

